

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 36 orang (56,3%) remaja putri memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik tentang *vulva hygiene* saat menstruasi di SMA Adabiah 2 Padang.
2. Sebanyak 42 orang (65,6%) remaja putri memiliki sikap negatif tentang *vulva hygiene* saat menstruasi di SMA Adabiah 2 Padang.
3. Sebanyak 39 orang (60,9%) remaja putri memiliki perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi yang kurang pada remaja putri di SMA Adabiah 2 Padang.
4. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMA Adabiah 2 Padang ( $p=0,018$ ).
5. Terdapat hubungan sikap terhadap perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMA Adabiah 2 Padang ( $p=0,001$ ).

#### B. Saran

##### 1. Bagi SMA Adabiah 2 Padang

Disarankan agar SMA Adabiah 2 Padang menjalin kerja sama dengan Puskesmas Andalas Padang Timur dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi, khususnya mengenai *vulva hygiene*, sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik, membentuk sikap yang tepat, serta mampu menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Bagi Universitas Alifah**

Diharapkan hasil dari peneliti ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi. Serta terus meningkatkan kualitas akademik melalui dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu kesehatan reproduksi.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan metode edukasi dengan media yang lebih spesifik, misalnya aplikasi kesehatan digital, video edukasi, atau modul pembelajaran interaktif, guna meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai kesehatan reproduksi. Selain itu, juga dapat melakukan intervensi berupa program penyuluhan atau pelatihan dengan melibatkan tenaga kesehatan sehingga hasil penelitian tidak hanya menggambarkan hubungan variabel, tetapi juga menilai efektivitas suatu upaya dalam meningkatkan perilaku kesehatan remaja.